

## RINGKASAN

**Pengendalian Gulma Secara Kimiawi Pada Tanaman Menghasilkan ( TM ) Kopi Robusta (*Coffea canephora*) Di PTPN XII Kebun Gunung Gumitir,** Muhammad Faris Fadhil, Nim A43161606, Tahun 2020, 58 halm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Irma Wardati, SP.MP (Dosen Pembimbing)

Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di PTPN XII Kebun Gunung Gumitir yang merupakan salah satu perusahaan perkebunan kopi robusta. PKL dilaksanakan mulai tanggal 17 Februari sampai dengan 1 April 2020.

Tujuan dilaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) mahasiswa diharapkan dapat mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan rangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang ahlinya mengikuti perkembangan ipteks. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya. Melatih mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberikan komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap sikap tenaga kerja di dalam melaksanakan dan mengembangkan teknik-teknik tertentu serta alasan-alasan rasional dalam menerapkan teknik-teknik tersebut. Dan juga dapat melaksanakan baku teknis budidaya tanaman Kopi Robusta dengan baik.

Hasil kegiatan Praktek Kerja Lapang di PTPN XII Kebun Gunung Gumitir penulis memperoleh pengalaman mulai dari kegiatan di pembuatan teras, penanaman naungan sementara, pembuatan gandung, pemangkasan, pengendalian gulma, pengendalian hama, taksasi buah dan kegiatan pasca panen. Pengendalian gulma didefinisikan sebagai usaha yang dilakukan untuk menekan laju perkembangbiakan gulma sedemikian rupa sehingga tanaman dapat dibudidayakan secara produktif dan efisien, tidak ada keharusan untuk membunuh gulma, melainkan cukup menekan pertumbuhan dan mengurangi populasi saja, dengan kata lain pengendalian gulma bertujuan hanya untuk menekan populasi gulma sampai tingkat populasi yang tidak merugikan secara ekonomik atau tidak melampaui ambang ekonomik (*economic threshold*)